

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah membuat alat ukur atau instrumen untuk mengungkap data dari populasi penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain a). Merumuskan masalah yang hendak diteliti, b). Melakukan studi pustaka atau studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, c). Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian, d). Menentukan populasi dan sampel penelitian, e). Mempersiapkan penelitian, f). Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran skala sampai mengumpulkannya kembali, g). Skoring dan pengelolaan data, h). Analisis data dan membuat laporan penelitian.

Kemudian membuat alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan antara penyesuaian diri dengan kecemasan ibu-ibu yang akan menghadapi masa menopause adalah dengan menggunakan skala penyesuaian diri dan skala kecemasan. Berikut adalah penyusunan dalam pembuatan kuesioner, a). Menentukan indikator kedua variabel berdasarkan









tinggi kemampuan penyesuaian diri maka akan semakin rendah tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan penyesuaian diri maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Hurlock (1980:331), banyak wanita yang merasa tertekan jiwanya dan mengalami masa genting dalam mencoba untuk menyesuaikan dengan perubahan pola hidup yang datang bersamaan dengan masa menopause. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus pada ibu menopause, bukan hanya pada masalah fisiknya saja, namun juga masalah psikologisnya pula. Hal ini dikarenakan penyesuaian diri sangat sulit dilakukan oleh para wanita karena pada masa menopause ini terjadi banyak sekali perubahan.

Hurlock (1980:331) mengatakan bahwa terdapat wanita yang hanya dapat menyesuaikan bila mengalami perubahan pada fisik yang timbul bersamaan dengan masa menopause, namun ada pula yang hanya mampu menyesuaikan diri pada perubahan psikisnya yang terjadi pada saat itu.

Tidak hanya itu, hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Marga (2007) yang menghubungkan gambaran diri dengan dengan tingkat kecemasan, dalam penelitiannya terbukti bahwa gambaran diri seseorang mempengaruhi kecemasan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Marga (2007) yang berjudul "Hubungan Gambaran Diri dengan Tingkat Kecemasan Ibu Masa Menopause di Kelurahan Lhok Keutapang Tapaktuan", dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan

hipotesa alternatif pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan bermakna antara gambaran diri dengan tingkat kecemasan ibu menopause. Nilai koefisien korelasi positif 0,39 berarti gambaran diri menerima maka tingkat kecemasan berkurang (tidak ada).

Dan terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Rostiana, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecemasan pada wanita yang menghadapi menopause dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Sampel dalam penelitian ini adalah seorang ibu yang tidak bekerja dan sudah mulai mengalami gejala menopause, yang ditandai oleh mulai tidak teraturnya haidnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek sulit menghadapi masa menopause karena belum siap untuk menghadapinya dan kurangnya informasi yang didapatnya. Hal ini dapat terlihat dari gejala gangguan tidur, lebih mudah letih, cemas dan gelisah.

Untuk sumbangan efektif dalam penelitian ini diperoleh hasil R Square sebesar 0,256 yang berarti bahwa dalam penelitian ini peranan atau sumbangan efektif kemampuan penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan 25,6%. Hal ini berarti masih terdapat 74,4% faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause selain variabel penyesuaian diri.

Penelitian ini memiliki kelemahan dalam instrumen penelitiannya. Pengambilan alat ukur pada skala penyesuaian diri ini menggunakan teori faktor-faktor penyesuaian diri dari scheneider untuk dijadikan dimensi dalam pembuatan angket yang seharusnya tidak diperkenankan untuk dijadikan alat ukur. Sedangkan pada alat ukur tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi

masa menopause ini hanya menggunakan alat ukur kecemasan secara umum bukan alat ukur kecemasan khusus untuk ibu yang menghadapi masa menopause.

Dan sebaiknya dalam mengukur suatu variabel diharuskan untuk menggunakan alat ukur yang telah dibakukan, seperti dalam mengukur tingkat kecemasan secara umum terdapat alat ukur bernama TMAS, dan khusus untuk mengukur tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause telah ada alat ukur yang bernama PMSS (*premenopause syndrom scale*).